

DAFTAR PUSTAKA

- Adie, M. M. dan A. Krisnawati. 2007. *Biologi Tanaman Kedelai*. Dalam Sumarno, Suyanto, A. Widjono, Hermanto, dan H. Kasim. 2007. *Kedelai*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.
- Alimudin,. M. syamsiah dan Ramli. 2017. Pemberian Ekstra Bawang Merah (*allium cepa* L.) Terhadap Pertumbuhan Akar Stek Batang Bawah Mawar (*Rosa* Sp.) varietas Malltic. *J.Agroscience* 7 (1): 194-202.
- Aldillah, R. 2015. Proyeksi Produksi dan komsumsi Kedelai Indonesia. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Kementerian Pertanian Republik Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kuantatif Terapan*, Vol 8. No. 1.
- Astiningrum, M., Haryono G., dan Historiawati. 2008. Rekayasa Peningkatan Produksi Kedelai Dengan Formula Pupuk Organik Sampah Kota dan Dolomit Pada Lahan Marjinal. Dalam *Prosiding Seminar Nasional "Pengembangan Sumber Daya Pedesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan II"*. Purwokerto, 27-28 November 2012. Hal 133 – 140.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2016. *Budidaya Tanaman Kedelai (Glycine max (L) Merril)*. Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian Loka Pengkajian Teknologi Pertanian. Sulawesi Barat No.003/Dis-Lptp.
- Basu R.N. and A.B. Rudrapal, 1982. *post Harverst seed physiology and seed invigoration Treatments. Proccedings of the Indian statistical Institute Golden Jubilee International Conference on Frontiers of Research in Agriculture*. Calcuta. India
- Balai Penelitian Tanaman Aneka kecap dan Umbi. 2015. Deskripsi Kedelai. <http://www.balitkabi.litbang.pertanian.co.id/deskripsi-varietas.html>. (Diakses pada 6 Februari 2019).
- Bradford K. J., 1984. Seed priming: techniques to seed germination. *Proc Oregon Hort. Soc.* 25:227 – 233
- Campbell, N. A., J.B. Reece, L.G. Mitchell. 2002. *Biologi* (Terjemahan wasmen manalu). Erlangga, Jakarta.
- Copeland LO,MB McDonald. 1995. *Principles of seed science and technology*. Chapman and Hall Press. New ork. 409 p.
- Dajarot, M. K. 2014. Pengaruh Konsentrasi dan lama perendaman ekstra bawang merah (*Alium cepa* L.) terhadap viabilitas benih kakao (*Theobroma cacao* L.) *Skripsi*. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Dewi, R. I. 2008. Peranan dan fungsi Fitohormon bagi pertumbuhan tanaman. Universitas padjajaran. Bandung.
- Farida. 2018. Respon perkecambahan benih kopi pada berbagai tingkat kemasakan buah dengan aplikasi zat pengatur tumbuh. *Ziraa'ah Majalah Ilmuh Pertanian*, 43 (2) : 166 - 172.
- Gunawan, L. W. 1987. Teknik kultur jaringan. Pusat antar studi (PAU) Institut Pertanian Bogor.
- Hasanah, N. 2016. Respon Pertumbuhan dan Produksi Kedelai (*Glycine max L. Merril*) dan Jagung manis (*Zea mays saccharata sturt.*) Dengan Berbagai Jarak Tanam pada system Tumpang sari. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Irwan, A.W. 2006. *Budidaya Tanaman Kedelai Kedelai (Glycine max L. Merril)*. Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran, Jatinangor..
- ISTA. 2006. *International rules for seed testing*. Editiong 2006. Switzerland.
- Khan, A.A. 1992. Preplant *physiological seed conditioning*. In J. Jnaick, (ed). Horticulture Review. Willeyand sons Inc. p:131 – 181.
- Lakitan, B. 1996. Fisiologi pertumbuhan dan perkembangan tanaman. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Lusiana. 2013. Respon pertumbuhan stek batang sirih merah (*piper crocatumruiz* dan *pav*) Setelah direndam dalam urin sapi. *Jurnal protobiont*. 2(3):157-160.
- Lubis, R.R., T, Kurniawan dan zuyasna. 2018. Invigorasi benih tomat kadaluarsadengan ekstrak bawang merah pada berbagai konsentrasi dan lama perendaman. *Jurnal ilmiah mahasiswa pertanian*. 3(4) : 175-184.
- Lumbangaol, L. L. 2017. Karakteristik Beberapa Varietas Kedelai (*Glycine max L. maerril.*) dengan Pemberian BAP, GA3 dan Tergenang. *Skripsi* Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Maemunah. dan E. Adelia. 2009. Lama penyimpanan dan invigorasi terhadap vigor bibit kakao (*Theobroma cacao L.*). *Media Litbang Sulteng*, 2 (1) : 56 - 61.
- Murniarti, E. 2010. Simunggil *Kedelai* Seribu Manfaat. SIC. Surabaya.
- Marfirani dan Melisa. 2014. Pengaruh Pemberian Berbagai Konsentrasi Filtrat Umbi Bawang Merah Rootone-F terhadap Pertumbuhan Stek Melati “Rato Ebu”. *Lentera Biologi*. 3(1): 73-76. b

- Narwiyan. 2015. Sebaran Normal Karakter-Karakter Pertumbuhan dan produksi Hasil Persilangan Tanaman Kedelai (*Glycine max* L Merrill) Varietas Anjasmoro dengan Genotipe Kedelai Tahan Salin pada F2. *Skripsi* Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Nugrahaeni, N. 2016. Varietas dan *Teknologi Produksi* Benih Kedelai. Balai Penelitian Tanaman Kacang-Kacangan dan Umbi-Umbian (BALITKABI). Malang.
- Pirenaning, S. 1998. Pengaruh Tingkat Vigor dan Konsentrasi GA3 terhadap Viabilitas Benih Kenaf (*Hibiscus cannabinus* L), Rosela (*Hibiscus sabdariffa* L) Yute (*Corchorus capsularis* L). *Skripsi*. Program Studi Agronomi Fakultas Pertanian Universitas Widya Gama malang.
- Purnawati., S. Ilyas, dan sundarsono. 2014. Perlakuan invigorasi untuk meningkatkan mutu fisiologis dan kesehatan benih padi hibrida Intan-2 Selama Penyimpanan. *J. Agronomi Indonesia*, 42 (3) : 180 - 186.
- Rasyid, H. 2013. Peningkatan produksi dan mutu benih kedelai varietas hitam unggul nasional sebagai fungsi jarak tanam dan memberikan dosis pupuk P. *J. Gamma*, 8 (2) : 46-63
- Sadjud, S. 1994. *Metode Uji Benih Langsung Viabilitas Benih*. Bogor. IPB
- Sumarno dan A. G. Manshuri. 2007. Persyaratan Tumbuh dan Wilaya Produksi Kedelai di Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor
- Sumarno, A. Widjono, Hermanto, dan H. Kasim, 2007. *Kedelai Teknik Produksi dan Pengembangan*. Badan Penelitian Dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Suhartina., Purwantoro., Novita, N dan Abdullah, T. 2013. Dering 1: Varietas Unggul Baru Kedelai Toleran *Kekeringan Dengan Pontensi Hasil Tinggi*. Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi-Umbian. Malang.
- Sutopo, lita. 1993. *Teknologi benih fakultas pertanian UNICRAW*. Pt raja grafindo persada. Jakarta
- Siregar, A.P E. Zuhry dan Sampoerno. 2015. Petumbuhan Bibit Gaharu (*Aquilaria malaccensis*) dengan Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Asal Bawang Merah. *Jom Faperta* 2 (1) : 1-10
- Steenis, C. G. G. J. 2008. Flora untuk Sekolah di Indonesia. Cetakan Kedua Belas (diterjemahkan oleh meoso surjowino, et al.). Pradnya Paramida. Jakarta.
- Upreti, K.K. dan M. Sharma, M. 2016. Role of Plant Growth Regulators in Abiotic Stress Tolerance. In: Rao, N.S. et al. (eds.) *Abiotic stress Physiology of Horticultural Crops*. India, pp.19-46. doi:10.1007/978-81-322-27